

ABSTRAK

Kajian ini membahas makna kepemimpinan perempuan Muslim berkelanjutan berbasis *khadimul ummah* pada pemimpin Aisyiyah di Jawa Tengah. Fokus utama diarahkan pada pemahaman pengalaman kepemimpinan perempuan Aisyiyah serta perumusan model *Sustainable Woman Islamic Leadership* berbasis *khadimul ummah* dalam perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia. Latar belakang kajian ini berangkat dari keterbatasan teori kepemimpinan Barat, kepemimpinan perempuan, dan kepemimpinan Islam normatif dalam menjelaskan pengalaman kepemimpinan perempuan Muslim yang berakar pada nilai spiritual, pelayanan, kebermanfaatan sosial, kaderisasi, musyawarah, dan keberlanjutan gerakan.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode fenomenologi transendental. Informan terdiri atas sepuluh pemimpin perempuan Aisyiyah di Jawa Tengah yang dipilih secara purposif berdasarkan pengalaman kepemimpinan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan organisasi, serta pemahaman terhadap nilai-nilai kepemimpinan Islam. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif terbatas, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan melalui tahapan *epoché*, reduksi fenomenologis, pengembangan relasi *noetic-noematic*, *eidetic reduction*, dan *individual critical review* untuk menemukan esensi pengalaman kepemimpinan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan Aisyiyah dimaknai sebagai amanah spiritual, praktik pelayanan umat, dan tanggung jawab sosial. Makna tersebut diwujudkan melalui khidmah, keteladanan, musyawarah, kerja kolektif, kaderisasi, serta orientasi pada masalah. *Khadimul ummah* tidak hanya dipahami sebagai konsep pengabdian, tetapi sebagai basis kesadaran kepemimpinan yang mengintegrasikan tauhid, amanah, hisab, khidmah, masalah, dan keberlanjutan organisasi. Dari temuan tersebut dirumuskan model *Sustainable Woman Islamic Leadership* berbasis *khadimul ummah*, yaitu model kepemimpinan perempuan Muslim yang berakar pada kesadaran spiritual, dijalankan melalui pelayanan dan pengembangan sumber daya manusia, serta diarahkan pada keberlanjutan nilai, kader, organisasi, dan kemaslahatan umat.

Kontribusi teoretis kajian ini terletak pada pengembangan konsep kepemimpinan perempuan Muslim dalam kerangka kepemimpinan Islam dan Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis nilai. Secara praktis, model yang dihasilkan dapat menjadi rujukan bagi Aisyiyah, Muhammadiyah, dan organisasi sosial-keagamaan dalam mengembangkan kepemimpinan perempuan yang kontekstual, berkelanjutan, dan berorientasi pada pelayanan umat.

Kata Kunci : Kepemimpinan Perempuan Muslim; *Khadimul Ummah*; Aisyiyah; Fenomenologi Transendental; *Sustainable Woman Islamic Leadership*.